Department of Digital Business
**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 24143-24150
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

# Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Wallet terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Parepare

Rahmat Rahim, Muhammad Nur, Fajar Ladung
Universitas Muhammadiyah Parepare
rahmatrahim2258@gmail.com, sangku454@gmail.com, fajarladung35@gmail.com

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan **electronic wallet (e-wallet)** serta menganalisis pengaruhnya terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Penelitian ini didasarkan pada semakin berkembangnya penggunaan teknologi pembayaran digital yang memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. Kemudahan tersebut diduga dapat memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan e-wallet dengan pola konsumsi mahasiswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik **purposive sampling**, dengan jumlah responden sebanyak 150 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, uji F, serta koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor sebesar 3,88. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 36,044 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Koefisien regresi sebesar 0,937 menunjukkan bahwa setiap peningkatan intensitas penggunaan e-wallet akan diikuti oleh peningkatan pola konsumsi mahasiswa sebesar 0,937 satuan. Selain itu, nilai **R Square** sebesar 0,898 menunjukkan bahwa 89,8% variasi pola konsumsi mahasiswa dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan e-wallet, sedangkan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet, semakin tinggi pula kecenderungan perubahan pola konsumsi mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan menggunakan e-wallet secara bijaksana serta meningkatkan literasi keuangan digital agar perilaku konsumsi tetap terkendali dan pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif.*

*Kata kunci: Intensitas Penggunaan E-Wallet, Pola Konsumsi, Mahasiswa, Dompet Digital.*

## 1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sistem pembayaran digital. Salah satu inovasi di bidang *financial technology* (*fintech*) yang mengalami pertumbuhan pesat adalah *electronic wallet* (*e-wallet*) atau dompet digital. Kehadiran *e-wallet* mengubah pola transaksi masyarakat dari penggunaan uang tunai menjadi pembayaran digital yang lebih cepat, mudah, dan efisien. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran telah menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa (Nababan et al., 2025; Cayadewi et al., 2026).

*E-wallet* merupakan salah satu layanan *fintech* yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media transaksi elektronik. Pengguna dapat melakukan pembayaran tanpa membawa uang tunai maupun kartu fisik, sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan fleksibel. Selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, *e-wallet* juga dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas lain, seperti belanja daring, hiburan, transportasi, hingga pemenuhan gaya hidup modern. Berbagai kemudahan tersebut menjadikan *e-wallet* semakin diminati oleh berbagai kalangan masyarakat (Nirmalasari & Basri, 2025).

Penggunaan *e-wallet* di Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama pada kelompok usia produktif dan mahasiswa. Berdasarkan survei IDN Research Institute tahun 2024, GoPay merupakan layanan *e-wallet* yang paling banyak digunakan dengan persentase sebesar 88%, diikuti OVO sebesar 79%, ShopeePay sebesar 77%, DANA sebesar 71%, dan Doku sebesar 48% (Solikhah & Ningsih, 2025). Tingginya penggunaan layanan tersebut

menunjukkan bahwa pembayaran digital telah menjadi pilihan utama masyarakat karena menawarkan kemudahan transaksi, keamanan, serta berbagai program promosi yang menarik.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling aktif menggunakan *e-wallet*. Sebagai bagian dari Generasi Z yang tumbuh bersama perkembangan teknologi digital, mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap inovasi pembayaran elektronik. Selain untuk memenuhi kebutuhan akademik dan kebutuhan sehari-hari, *e-wallet* juga digunakan dalam aktivitas konsumsi lainnya, seperti pembelian makanan, transportasi daring, belanja fesyen, hiburan, dan transaksi digital lainnya. Kemudahan penggunaan serta berbagai program promosi membuat *e-wallet* semakin relevan dengan gaya hidup mahasiswa saat ini (Hariyani & Prasetio, 2024; Safitri et al., 2022).

Di balik berbagai kemudahan tersebut, penggunaan *e-wallet* juga berpotensi memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Berbagai fitur promosi, seperti potongan harga, *cashback*, dan *flash sale*, sering kali mendorong pengguna melakukan pembelian secara impulsif. Kemudahan pembayaran membuat mahasiswa lebih mudah melakukan transaksi tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya sehingga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif. Selain itu, ketergantungan terhadap teknologi pembayaran digital juga dapat menimbulkan kendala apabila terjadi gangguan sistem atau perangkat yang digunakan mengalami kerusakan (Wardani et al., 2025; Putri, 2025).

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare berada pada lingkungan pendidikan yang memiliki akses teknologi dan layanan pembayaran digital yang memadai. Kondisi tersebut mendukung tingginya pemanfaatan *e-wallet* dalam berbagai aktivitas, mulai dari pembayaran makanan, transportasi, belanja daring, hingga kebutuhan hiburan. Kehadiran *e-wallet* tidak hanya memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, tetapi juga dapat membantu pengguna mencatat pengeluaran, mengontrol aktivitas belanja, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sehari-hari. Namun demikian, intensitas penggunaan yang tinggi juga berpotensi memengaruhi pola konsumsi mahasiswa apabila tidak disertai dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana (T. P. Sari et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki hubungan dengan perubahan pola konsumsi mahasiswa. Anastasia dan Nugroho (2024) menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan kemudahan dalam bertransaksi sehingga memengaruhi perilaku konsumsi masyarakat. Penelitian Safitri et al. (2022) juga menemukan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap munculnya perilaku konsumtif mahasiswa. Sebaliknya, Sulistiana dan Deskoni (2025) menyatakan bahwa perilaku konsumtif tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh penggunaan *e-wallet*, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi ekonomi dan kemampuan keuangan mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan temuan mengenai pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi mahasiswa.

Selain adanya perbedaan hasil penelitian, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada wilayah perkotaan besar sehingga kajian mengenai pengaruh intensitas penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi mahasiswa pada konteks daerah, khususnya di Kota Parepare, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian perilaku konsumen pada era digital serta menjadi masukan bagi mahasiswa agar lebih bijaksana dalam memanfaatkan layanan pembayaran digital.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik sehingga dapat menguji hipotesis penelitian berdasarkan data empiris (Sugiyono, 2023). Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu intensitas penggunaan *e-wallet* (X), dengan variabel dependen, yaitu pola konsumsi mahasiswa (Y) (Sugiyono, 2023; Ghozali, 2021).

### 2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Parepare selama kurang lebih tiga bulan, mulai April hingga Juni 2025. Lokasi penelitian dipilih karena mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan salah satu kelompok pengguna aktif layanan pembayaran digital sehingga relevan dengan tujuan penelitian mengenai penggunaan *e-wallet* dan pola konsumsi.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12792
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

### 2.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Parepare yang berjumlah 4.057 mahasiswa berdasarkan data PDDIKTI Tahun 2025. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2023).

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
**n** = jumlah sampel
**N** = jumlah populasi
**e** = tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 98 responden. Namun, untuk meningkatkan representativitas data dan memperoleh hasil analisis yang lebih baik, penelitian ini berhasil mengumpulkan 150 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Penggunaan jumlah sampel yang melebihi batas minimum diperkenankan karena dapat meningkatkan tingkat akurasi estimasi statistik (Sugiyono, 2023).

### 2.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Responden yang dipilih merupakan mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Parepare yang menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran digital dan bersedia menjadi responden penelitian. Teknik purposive sampling dipilih karena tidak seluruh mahasiswa menggunakan *e-wallet*, sehingga pemilihan responden dilakukan berdasarkan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian (Soesana & Subakti, 2020).

### 2.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu intensitas penggunaan *e-wallet* sebagai variabel independen (X) dan pola konsumsi mahasiswa sebagai variabel dependen (Y). Variabel intensitas penggunaan *e-wallet* diukur melalui indikator frekuensi, durasi, kesungguhan, dan motivasi penggunaan (Rahmawati, 2020), sedangkan variabel pola konsumsi mahasiswa diukur melalui indikator pembelian impulsif (*impulsive buying*), pemborosan (*wasteful buying*), dan pembelian berdasarkan kesenangan (*non-rational buying*) (Lina & Rosyid, 2020).

### 2.6. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2023). Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang memenuhi kriteria penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) yang berkaitan dengan penggunaan *e-wallet* dan pola konsumsi mahasiswa (Sugiyono, 2023).

### 2.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian untuk memperoleh data primer dari responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju), sehingga dapat mengukur persepsi dan sikap responden secara kuantitatif (Sugiyono, 2023). Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berasal dari berbagai dokumen, seperti laporan, artikel ilmiah, buku, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penggunaan *e-wallet* dan pola konsumsi mahasiswa.

### 2.8. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12792
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

**Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria bahwa suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2021; Siregar, 2014).

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan ketentuan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Ghozali, 2021; Siregar, 2014).

**Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021). Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Scatterplot, di mana model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (Ghozali, 2021).

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Pengujian pengaruh intensitas penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi mahasiswa dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen (Ghozali, 2021). Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Pola konsumsi mahasiswa
X = Intensitas penggunaan *e-wallet*
a = Konstanta
β = Koefisien regresi
e = Error

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F, dan koefisien determinasi ($R^2$). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel intensitas penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi mahasiswa, dengan kriteria hipotesis diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2021). Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi, di mana model dinyatakan layak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2021). Selanjutnya, koefisien determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai $R^2$ atau semakin mendekati satu, maka semakin besar pula kemampuan model dalam menjelaskan variasi pola konsumsi mahasiswa (Ghozali, 2021; Sugiyono, 2023).

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 62 | 41,3 |
| | Perempuan | 88 | 58,7 |
| Jenis E-Wallet | GoPay | 48 | 32,0 |
| | ShopeePay | 40 | 26,7 |
| | OVO | 31 | 20,7 |
| | DANA | 24 | 16,0 |
| | Lainnya | 7 | 4,6 |

Sumber: Data primer diolah (2026).

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12792
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan Tabel 1, dari total 150 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 88 orang (58,7%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 62 orang (41,3%). Berdasarkan jenis e-wallet yang digunakan, GoPay merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan oleh responden dengan jumlah 48 orang (32,0%), diikuti oleh ShopeePay sebanyak 40 orang (26,7%), OVO sebanyak 31 orang (20,7%), DANA sebanyak 24 orang (16,0%), dan e-wallet lainnya sebanyak 7 orang (4,6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa GoPay menjadi pilihan utama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare dalam melakukan transaksi digital. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung memilih layanan pembayaran digital yang mudah digunakan, memiliki jangkauan penggunaan yang luas, serta menawarkan berbagai fitur dan program promosi yang mendukung aktivitas transaksi sehari-hari.

### 3.2. Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 2. Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel | Jumlah Item | Rata-rata | Kategori |
|---|---|---|---|
| Intensitas Penggunaan E-Wallet | 12 | 3,88 | Tinggi |
| Pola Konsumsi Mahasiswa | 12 | 3,87 | Tinggi |

Sumber: Data primer diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 2, variabel intensitas penggunaan e-wallet memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,88, sedangkan variabel pola konsumsi mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,87. Nilai rata-rata kedua variabel tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa responden memiliki intensitas penggunaan e-wallet yang tinggi dalam melakukan berbagai transaksi keuangan digital. Tingginya intensitas penggunaan tersebut juga diikuti dengan tingginya kecenderungan pola konsumsi mahasiswa, yang tercermin dari perilaku pembelian yang lebih sering, kemudahan dalam melakukan transaksi, serta meningkatnya aktivitas konsumsi melalui berbagai layanan pembayaran digital. Hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran bahwa penggunaan e-wallet telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare dan berpotensi memengaruhi pola konsumsi mereka.

### 3.3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

| Variabel | Rentang r hitung | r tabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Intensitas Penggunaan E-Wallet | 0,820–0,891 | 0,159 | 0,970 | Valid dan Reliabel |
| Pola Konsumsi Mahasiswa | 0,841–0,883 | 0,159 | 0,969 | Valid dan Reliabel |

Sumber: Output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel intensitas penggunaan e-wallet dan pola konsumsi mahasiswa memiliki nilai r hitung yang berada pada rentang 0,820–0,891 dan 0,841–0,883, yang seluruhnya lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,159. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,970 untuk variabel intensitas penggunaan e-wallet dan 0,969 untuk variabel pola konsumsi mahasiswa. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian yang valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam analisis data lebih lanjut.

### 3.4. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| Keterangan | Nilai |
|---|---|
| N | 150 |
| Test Statistic | 0,068 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,200 |

Sumber: Output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,200 > 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi. Terpenuhinya asumsi normalitas mengindikasikan bahwa penyebaran residual terjadi secara normal dan tidak terdapat penyimpangan yang dapat memengaruhi hasil analisis regresi. Dengan demikian, model

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12792
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi salah satu asumsi klasik, sehingga layak digunakan untuk menguji pengaruh intensitas penggunaan e-wallet terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare serta menghasilkan pengujian statistik yang valid dan dapat dipercaya.

### 3.5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,947 | 0,898 | 0,897 | 3,64560 |

Sumber: Output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai R sebesar 0,947, yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara variabel intensitas penggunaan e-wallet (X) dengan variabel pola konsumsi mahasiswa (Y). Nilai R Square sebesar 0,898 atau 89,8% menunjukkan bahwa variabel intensitas penggunaan e-wallet mampu menjelaskan 89,8% variasi pada variabel pola konsumsi mahasiswa, sedangkan sisanya 10,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji ANOVA

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 17.266,411 | 1 | 17.266,411 | 1299,162 | 0,000 |
| Residual | 1.966,983 | 148 | 13,290 | | |
| Total | 19.233,393 | 149 | | | |

Sumber: Output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai F hitung sebesar 1299,162 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan layak (fit) dan variabel intensitas penggunaan e-wallet (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pola konsumsi mahasiswa (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Regresi (Coefficients)

| Variabel | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Konstanta | 3,487 | 1,184 | – | 2,944 | 0,004 |
| Intensitas Penggunaan *E-Wallet* | 0,937 | 0,026 | 0,947 | 36,044 | 0,000 |

Sumber: Output SPSS versi 25 (2026).

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3{,}487 + 0{,}937X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3,487 mengindikasikan apabila intensitas penggunaan *e-wallet* bernilai nol, maka pola konsumsi mahasiswa bernilai sebesar 3,487. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,937 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan intensitas penggunaan *e-wallet* akan meningkatkan pola konsumsi mahasiswa sebesar 0,937 satuan.

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 36,044 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti intensitas penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare.

### 3.6. Pembahasan

#### 3.6.1. Tingkat Intensitas Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,88. Temuan ini menunjukkan bahwa *e-wallet* telah menjadi salah satu metode pembayaran yang umum digunakan oleh mahasiswa dalam memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti pembayaran makanan dan minuman, transportasi, belanja daring, maupun transaksi digital lainnya. Tingginya intensitas penggunaan tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan yang menawarkan proses transaksi yang lebih cepat, mudah, dan efisien dibandingkan pembayaran secara tunai.

Tingginya penggunaan *e-wallet* juga dipengaruhi oleh berbagai fitur yang disediakan oleh penyedia layanan, seperti kemudahan akses, keamanan transaksi, pembayaran berbasis QRIS, serta berbagai program promosi berupa diskon, *cashback*, dan voucher. Berbagai kemudahan tersebut meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* secara berulang dalam aktivitas konsumsi sehari-hari. Selain memberikan efisiensi waktu,

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12792
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

penggunaan *e-wallet* juga dinilai mampu mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nirmalasari dan Basri (2025) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi finansial telah meningkatkan penggunaan *e-wallet* di kalangan generasi muda karena memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Penelitian Hariyani dan Prasetio (2024) juga menjelaskan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z memiliki tingkat literasi digital yang tinggi sehingga lebih mudah menerima inovasi pembayaran digital sebagai bagian dari gaya hidup modern.

### 3.6.2. Pengaruh Intensitas Penggunaan *E-Wallet* terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Parepare

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 36,044 yang lebih besar daripada t tabel, serta nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,937 menunjukkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan *e-wallet* diikuti oleh peningkatan pola konsumsi mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa intensitas penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa dapat diterima.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh *e-wallet* mampu memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Pembayaran yang dapat dilakukan hanya melalui telepon pintar membuat proses transaksi menjadi lebih cepat dan sederhana sehingga mengurangi hambatan dalam melakukan pembelian. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk lebih sering melakukan transaksi, baik untuk memenuhi kebutuhan utama maupun kebutuhan sekunder. Di samping itu, berbagai program promosi seperti diskon, *cashback*, gratis ongkos kirim, dan *flash sale* menjadi stimulus yang dapat meningkatkan frekuensi pembelian serta mendorong terjadinya pembelian secara impulsif.

Besarnya nilai koefisien determinasi ($R^2$ = 0,898) menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *e-wallet* memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perubahan pola konsumsi mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat 10,2% variasi pola konsumsi yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan pergaulan, maupun kondisi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penggunaan *e-wallet* bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi pola konsumsi mahasiswa, tetapi menjadi salah satu faktor dominan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Anastasia dan Nugroho (2024) yang menemukan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku konsumsi masyarakat karena kemudahan transaksi yang ditawarkan. Penelitian Safitri et al. (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa. Demikian pula, penelitian Nababan et al. (2025) menyimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan *e-wallet*, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa melakukan aktivitas konsumsi pada era digital. Sebaliknya, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Sulistiana dan Deskoni (2025) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh penggunaan *e-wallet*, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan kemampuan finansial masing-masing individu. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden dan lingkungan penelitian dapat memengaruhi besarnya hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan pola konsumsi.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. Teori tersebut menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang merasakan manfaat dan kemudahan penggunaan *e-wallet* cenderung menggunakannya secara lebih intensif. Intensitas penggunaan yang semakin tinggi kemudian berkontribusi terhadap perubahan pola konsumsi karena proses pembayaran menjadi lebih praktis, cepat, dan mudah dilakukan kapan saja.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan *e-wallet* perlu diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa. Kemudahan transaksi digital seharusnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi pembayaran dan pengelolaan keuangan, bukan menjadi pemicu perilaku konsumtif yang berlebihan. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan literasi keuangan digital, sedangkan penyedia layanan *e-wallet* diharapkan dapat menghadirkan fitur yang mendukung pengendalian pengeluaran, seperti pengaturan anggaran, batas transaksi, dan laporan keuangan pengguna.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12792
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *e-wallet* telah menjadi salah satu metode pembayaran yang umum digunakan dalam memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari karena menawarkan kemudahan, kecepatan, keamanan, serta berbagai program promosi yang menarik. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Semakin tinggi intensitas penggunaan *e-wallet*, semakin tinggi pula kecenderungan perubahan pola konsumsi mahasiswa. Variabel intensitas penggunaan *e-wallet* mampu menjelaskan sebesar 89,8% variasi pola konsumsi mahasiswa, sedangkan 10,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan *e-wallet* perlu diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara bijaksana. Selain memberikan kemudahan dalam bertransaksi, penggunaan *e-wallet* juga perlu disertai kemampuan mengelola pengeluaran sehingga tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

## Referensi

1. Anastasia, B., & Nugroho, V. (2024). Pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap konsumsi di kalangan mahasiswa/i wilayah Jakarta dan Jawa Barat pada masa COVID-19. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *11*(4), 1658–1668.
2. Cayadewi, T., Suryana, S., & Pratama, A. (2026). Studi literatur: Pengaruh penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Gen Z. *IMBIEN: Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship*, *4*(2), 81–87. https://doi.org/10.36563/a26z8m28
3. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
4. Hariyani, R., & Prasetio, T. (2024). Consumer behavior Generasi Z: Aspek *e-wallet* dan *financial literacy*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *4*(2), 34–41. https://doi.org/10.31294/jab.v4i2.3725
5. Lina, L., & Rosyid, H. F. (2020). *Perilaku konsumtif berdasarkan aspek pembelian impulsif, pemborosan, dan pencarian kesenangan*. Universitas Gadjah Mada Press.
6. Nababan, A. A., Hutabarat, W. B., Simanjuntak, R. P., & Fajri, M. Y. (2025). Analisis pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Negeri Medan di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 7082–7089. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2943
7. Nirmalasari, S., & Basri, J. (2025). Pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap pola konsumsi Generasi Z di Indonesia. *Jaman: Jurnal Mahasiswa Manajemen*, *2*(1), 50–61. https://doi.org/10.61912/jaman.v2i1.288
8. Putri, A. P. (2025). Peran literasi keuangan digital dalam memoderasi hubungan antara penggunaan *digital payment* dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *GREENOMIKA*, *7*(1), 55–66. https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2025.07.1.6
9. Rahmawati, R. (2020). Analisis intensitas penggunaan media digital pada mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *8*(2), 120–129.
10. Safitri, A. G., Adeati, D., Azzahro, A., & Ihsani, R. H. Al. (2022). Pengaruh *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Potensial*, *1*(1), 45–54.
11. Sari, T. P., Nafisah, T. S., & Marbun, T. B. (2025). Pengaruh *e-wallet* terhadap efisiensi keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(2), 18991–19005.
12. Siregar, S. (2014). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. PT Bumi Aksara.
13. Soesana, A., & Subakti, A. G. (2020). *Panduan praktis penelitian kuantitatif*. CV Pustaka Media.
14. Solikhah, B., & Ningsih, P. A. (2025). Pengaruh *e-wallet* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kota Jambi tahun 2025. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, *9*(8), 151–164.
15. Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
16. Sulistiana, D., & Deskoni, D. (2025). Pengaruh *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Economic Edu*, *6*(1), 106.
17. Wardani, P. K., Nasution, I. P., & Sundari, S. (2025). Pengaruh *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *2*(2), 500–507. https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.5651

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12792
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)